

**PENGARUH LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS
MODEL PEMBELAJARAN TERPADU TIPE *SEQUENCED*
TERHADAP KOMPETENSI SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPA KELAS VIII
DI SMP NEGERI 3 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

YOGI PRIMA CANDRA

NIM. 1205647/2012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

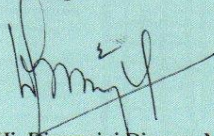
**PENGARUH LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS
MODEL PEMBELAJARAN TERPADU TIPE *SEQUENCED* TERHADAP
KOMPETENSI SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS VIII
DI SMP NEGERI 3 PARIAMAN**

Nama : Yogi Prima Candra
NIM : 1205647
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 15 Agustus 2016

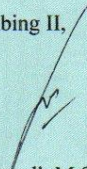
Disetujui oleh

Pembimbing I,



Dr. Hj. Djusmaini Djamal, M.Si
NIP. 19530309 198003 2 001

Pembimbing II,



Drs. Gusnedi, M.Si
NIP. 19620810 198703 1 024

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Fisika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis
Model Pembelajaran Terpadu Tipe *Sequenced* terhadap
Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII
di SMP 3 Negeri Pariaman

Nama : Yogi Prima Candra

NIM : 1205647

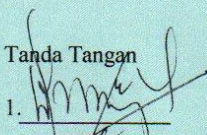
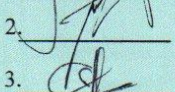
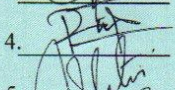
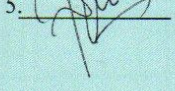
Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 15 Agustus 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Hj. Djusmaini Djamah, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Gusnedi, M.Si	2. 
3. Anggota	: Dra. Murtiani, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dr. Ramli, S.Pd, M.Si	4. 
5. Anggota	: Drs. Letmi Dwiridal, M.Si	5. 

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model Pembelajaran Terpadu Tipe *Sequenced* terhadap Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII di SMP Negeri 3 Pariaman” adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepastakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2016

Yang membuat pernyataan



Yogi Prima Candra

NIM. 1205647/2012

ABSTRAK

Yogi Prima Candra : Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model Pembelajaran Terpadu Tipe *Sequenced* terhadap Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran IPA kelas VIII di SMP Negeri 3 Pariaman

Pencapaian kompetensi IPA peserta didik yang belum maksimal salah satunya disebabkan oleh kurangnya penggunaan bahan ajar. Kurikulum mewajibkan materi disampaikan secara terpadu. Pembelajaran IPA yang disampaikan secara terpadu dapat didukung dengan penerapan model pembelajaran terpadu. Salah satu tipe dari model pembelajaran terpadu ialah tipe *sequenced* (terurut). Model pembelajaran terpadu tipe *sequenced* memungkinkan pendidik menyampaikan pembelajaran secara terpadu dan terurut. Pendidik dapat menyusun ulang kembali materi pembelajaran yang saling berkaitan agar peserta didik memperoleh pembelajaran secara holistik dan bermakna. Tujuan penelitian adalah untuk menyelidiki pengaruh LKPD berbasis model pembelajaran terpadu tipe *sequenced* terhadap pencapaian kompetensi IPA peserta didik kelas VIII SMPN 3 Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Experiment* dengan rancangan *Randomized Control Group Only Design*. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMPN 3 Pariaman. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random Sampling*. Data penelitian meliputi pencapaian kompetensi IPA peserta didik. Kompetensi peserta didik terbagi atas kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Instrumen penilaian kompetensi sikap menggunakan lembar observasi, instrumen kompetensi pengetahuan menggunakan tes tertulis dan instrumen kompetensi keterampilan menggunakan rubrik penilaian unjuk kerja. Data dihimpun dan direkapitulasi sebelum dilakukan analisis statistik pada data.

Analisis statistik dilakukan pada data dengan tahapan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Rata-rata nilai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik pada kelas eksperimen berturut-turut, ialah 81.98, 47.07 dan 77.15. Rata-rata nilai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan berturut-turut ialah 84.34, 42.24, dan 73,49. Analisis data dilakukan terhadap data tersebut dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata. Analisis data menghasilkan nilai t_{hitung} untuk masing-masing kompetensi, yaitu 1.04, 2.304, dan 1.709. Dari t_{hitung} ini hanya pada aspek pengetahuan yang berada di luar H_0 . Hal ini berarti hanya pada aspek pengetahuan LKPD ini memberikan pengaruh yang berarti. Pengamatan yang dilakukan selama penelitian menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis model pembelajaran terpadu tipe *sequenced* mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar tersebut ditunjukkan dengan peningkatan partisipasi aktif peserta didik.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model Pembelajaran Terpadu tipe *Sequenced* terhadap Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII di SMPN 3 Pariaman”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Penulis banyak mendapatkan bimbingan, pengarahan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak selama proses penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Djusmaini Djamas, M.Si, sebagai dosen pembimbing I yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Gusnedi, M.Si, sebagai Penasehat Akademik sekaligus dosen pembimbing II yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Murtiani, M.Pd, Bapak Dr. Ramli, M.Si dan Bapak Drs. Letmi Dwiridal, M.Si sebagai dosen tim penguji yang telah memberikan masukan, kritikan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si, sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP
5. Bapak Yohandri, M.Si, Ph.D, sebagai Sekertaris Jurusan Fisika FMIPA UNP

6. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si, sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.
7. Ibu Syafriani, M.Si, Ph.D, sebagai Ketua Program Studi Fisika FMIPA UNP.
8. Bapak dan Ibu Staf pengajar, pegawai, serta laboran Jurusan Fisika FMIPA UNP.
9. Ibu Dra. Nurheimy, M.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 3 Pariaman yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Pariaman.
10. Ibu Haimi Yetti, S.Pd, sebagai guru IPA yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sekaligus observer selama penelitian.
11. Kedua orang tua atas segala doa dan dukungannya, serta keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan motivasi kepada penulis.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan dan penyelesaian skripsi

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, terutama penulis

Padang, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.....	8
B. Model Pembelajaran Tipe <i>Sequenced</i>	12
C. Bahan Ajar Berbentuk Lembar Kerja Peserta Didik.....	15
D. LKPD Berbasis Model Pembelajaran Terpadu Tipe <i>Sequenced</i>	17
E. Kompetensi Peserta Didik.....	18
F. Kerangka Berpikir.....	22
G. Hipotesis Penelitian.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	26
B. Rancangan Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel.....	27
D. Variabel dan Data.....	30
E. Prosedur Penelitian.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Instrumen Penelitian.....	35
H. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	51
B. Pembahasan.....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA.....	72
----------------------------	----

LAMPIRAN.....	74
----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Ujian MID Semester II Kelas VIII Mata Pelajaran IPA Tahun Pelajaran 2015/2016 SMP Negeri 3 Pariaman.....	3
2. Deskripsi Langkah Pembelajaran Saintifik.....	10
3. Klasifikasi Pengintegrasian Kurikulum.....	13
4. Teknik Penilaian Pengetahuan.....	20
5. Rancangan Penelitian.....	26
6. Populasi Penelitian Kelas VIII SMPN 3 Pariaman Tahun Pelajaran 2015/2016.....	27
7. Hasil Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel.....	29
8. Hasil Uji Homogenitas Data Awal Kelas Sampel.....	29
9. Hasil Uji t Kompetensi Sikap Kelas Sampel.....	30
10. Skenario Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kontrol.	32
11. Format Lembar Observasi Sikap.....	36
12. Indikator Penilaian Sikap Tanggung Jawab.....	36
13. Indikator Penilaian Sikap Disiplin.....	37
14. Indikator Penilaian Sikap Percaya Diri.....	37
15. Klasifikasi Indeks Realibilitas Soal.....	40
16. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal.....	41
17. Rubrik Penilaian Kinerja (Percobaan Pembiasan Cahaya).....	42

18.	Daftar Analisis Varians untuk Uji Kelinearan Regresi.....	47
19.	Interpretasi Koefesien Korelasi.....	49
20.	Nilai Rata-rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Varians Kelas dalam Kompetensi Sikap.....	52
21.	Nilai Rata-rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Varians Kelas dalam Kompetensi Pengetahuan....	52
22.	Nilai Rata-rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Varians Kelas dalam Kompetensi Keterampilan....	53
23.	Hasil Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	54
24.	Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	55
25.	Hasil Uji t Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	55
26.	Hasil Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	57
27.	Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	57
28.	Hasil Uji t' Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	58
29.	Hasil Uji Independen Variabel X terhadap Y.....	59

30.	Hasil Uji Kelineara Bentuk Regresi.....	60
31.	Hasil Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	61
32.	Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	61
33.	Hasil Uji t' Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir	25
2. Kurva Penerimaan dan Penolakan H_0 pada Kompetensi Sikap.....	56
3. Kurva Penerimaan dan Penolakan H_0 pada Kompetensi Pangetahuan.....	58
4. Kurva Penerimaan dan Penolakan H_0 pada Kompetensi Keterampilan.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Uji Normalitas Data Kemampuan Awal Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel I.....	74
2. Uji Normalitas Data Kemampuan Awal Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel II.....	75
3. Uji Homogenitas Data Kemampuan Awal Kompetensi Pengetahuan Kedua Kelas Sampel.....	76
4. Uji Kesamaan Dua Rata-rata (Uji-t) Data Kemampuan Awal Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel.....	77
5. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap.....	78
6. Nilai Pencapaian Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen...	80
7. Nilai Pencapaian Kompetensi Sikap Kelas Kontrol.....	81
8. Uji Normalitas Nilai Pencapaian Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen.....	82
9. Uji Normalitas Nilai Pencapaian Kompetensi Sikap Kelas Kontrol.....	83
10. Uji Homogenitas Nilai Pencapaian Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	84
11. Uji Kesamaan Dua Rata-rata (Uji-t) Nilai Pencapaian Kompetensi Sikap.....	85
12. Silabus Mata Pelajaran IPA Kelas VIII Semester II.....	87
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen...	96

14.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	113
15.	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	129
16.	Kisi-kisi Soal Uji Coba Tes Akhir.....	140
17.	Soal Uji Coba Tes Akhir.....	147
18.	Analisis Butir Soal Uji Coba Tes Akhir.....	156
19.	Analisis Tingkat Kesukaran (P) dan Daya Pembeda (D)	158
20.	Analisis Realibilitas Soal Uji Coba Tes Akhir.....	160
21.	Kisi-kisi Soal Tes Akhir.....	162
22.	Naskah Soal Tes Akhir.....	167
23.	Nilai Pencapaian Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel.....	173
24.	Uji Normalitas Nilai Pencapaian Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen.....	174
25.	Uji Normalitas Nilai Pencapaian Kompetensi Pengetahuan Kelas Kontrol.....	175
26.	Uji Homogenitas Nilai Pencapaian Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	176
27.	Uji Kesamaan Dua Rata-rata (Uji t') Nilai Pencapaian kompetensi Pengetahuan.....	177
28.	Nilai LKPD Kelas Eksperimen.....	179
29.	Analisis Regresi Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik	180
30.	Instrumen Penilaian Keterampilan	183

31.	Nilai Pencapaian Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel	185
32.	Uji Normalitas Nilai Pencapaian Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen.....	186
33.	Uji Normalitas Nilai Pencapaian Kompetensi Keterampilan Kelas Kontrol.....	187
34.	Uji Homogenitas Nilai Pencapaian Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	188
35.	Uji Kesamaan Dua Rata-rata (Uji t') Nilai Pencapaian kompetensi Keterampilan.....	189
36.	Dokumentasi Penelitian.....	191
37.	Surat Izin Melakukan Penelitian.....	192
38.	Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian.....	193

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor utama dalam menentukan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 tahun 2003). Negara melalui pemerintah melahirkan beberapa kebijakan yang bertujuan untuk menjamin setiap warga Negara dapat merasakan pendidikan yang layak.

Pemerintah sebagai penyelenggara pendidikan telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, seperti: mengadakan serangkaian pelatihan, menyejahterakan kehidupan pendidik sampai dengan merenovasi kurikulum. Perubahan kurikulum yang belakangan ini terjadi ialah perubahan dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) tahun 2006 menjadi kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang dirancang oleh pemerintah dengan harapan perubahan kurikulum ini mampu meningkatkan mutu pendidikan nasional. Kenyataan di lapangan yang terjadi, beberapa dari sekolah belum maksimal mengimplementasikan kurikulum 2013 sehingga pemerintah mengambil keputusan untuk menghentikan sementara pelaksanaan kurikulum ini. Pemberhentian sementara (hanya dilakukan sekolah *pilot-project*) kurikulum 2013 dikarenakan beberapa sekolah belum mempunyai wawasan yang cukup mengenai

kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menitikberatkan pada pencapaian 4 domain kompetensi yang terbagi atas: kompetensi spiritual, kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan, 4 kompetensi tersebut dihasilkan dan berkembang dalam suatu proses pembelajaran. Kurikulum 2013 lebih mengutamakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik tanpa mengabaikan peran pendidik di kelas, agar meningkatnya kemandirian dan kreativitas peserta didik. Perubahan kurikulum yang sangat dirasakan ialah adanya beberapa mata pelajaran yang disampaikan secara bersamaan (terpadu).

Pergantian kurikulum mengakibatkan berubahnya muatan dan jam pelajaran dari kurikulum sebelumnya. Perubahan yang sangat signifikan terdapat pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) tingkat sekolah lanjut tingkat pertama (SLTP). Kurikulum 2013 mewajibkan pendidik untuk menyampaikan pembelajaran IPA secara terpadu. IPA merupakan suatu mata pelajaran yang dibangun oleh 3 bidang kajian, antara lain: Fisika, Kimia dan Biologi. IPA merupakan ilmu yang sangat erat kaitannya dengan pendekatan saintifik, karena IPA lahir melalui proses mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasi. Pembelajaran IPA semestinya dapat berjalan sesuai dengan kaidah pendekatan saintifik, dimana peserta didik terfasilitasi untuk melaksanakan tahapan dalam pendekatan saintifik, sehingga pengetahuan dapat mereka peroleh lebih bermakna dan holistik.

Proses pembelajaran yang baik terjadi karena adanya interaksi yang baik antara pendidik-peserta didik, antar peserta didik dan lingkungan serta materi pembelajaran atau bahan ajar. Ketika aspek-aspek tersebut berinteraksi dengan

baik, maka pembelajaran lebih efektif dan capaian kompetensi peserta didik pun baik. Kenyataan yang ditemui di lapangan, masih banyak peserta didik memiliki nilai yang belum melebihi kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah. Seperti yang diperlihatkan oleh Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ujian MID Semester II Kelas VIII Mata Pelajaran IPA Tahun Pelajaran 2015/2016 SMP Negeri 3 Pariaman

No	Kelas	KKM	Nilai Rata-rata
1.	VIII.1	75	83.80
2.	VIII.2	75	55.4
3.	VIII.3	75	53.33
4.	VIII.4	75	58,88

Sumber: Pendidik IPA SMP Negeri 3 Pariaman

Tabel 1 memperlihatkan bahwa terdapat $\pm 75\%$ peserta didik kelas VIII SMPN 3 Pariaman tahun ajaran 2015/2016 memiliki nilai kurang dari batas KKM. Rendahnya capaian kompetensi peserta didik dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti: model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik, proses pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan. Berdasarkan observasi yang dilakukan, penggunaan model pembelajaran oleh pendidik masih belum maksimal. Pembelajaran IPA masih disampaikan secara terpisah atau terkotak-kotak. Pendidik cenderung menyampaikan pembelajaran IPA terpisah setiap bidang kajiannya, seperti: Fisika, Kimia dan Biologi. Proses pembelajaran IPA di SMPN 3 Pariaman telah menggunakan pendekatan saintifik, namun pelaksanaannya masih belum maksimal. Pembelajaran masih bernuansa *teacher centre* karena peserta didik cenderung bersifat pasif. Kurikulum 2013 sangat menitikberatkan pada peran aktif peserta didik dan pembelajaran berpusat pada peserta didik (*student center*). Selain itu dalam pengamatan, bahan ajar yang digunakan pada proses pembelajaran IPA di SMPN 3 Pariaman belum dapat memaksimalkan

proses setiap tahapan pendekatan saintifik itu sendiri. Bahan ajar yang digunakan lebih banyak memuat konten-konten materi, sehingga kompetensi sikap dan keterampilan belum terfasilitasi dengan maksimal. Bahan ajar dalam kerangka kurikulum 2013 seharusnya dapat memicu berkembangnya kompetensi-kompetensi yang dituntut oleh kurikulum tersebut.

Pendidik dalam proses pembelajaran membutuhkan alat bantu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Alat bantu yang digunakan pendidik dapat berupa media pembelajaran dan bahan ajar. Bahan ajar dapat dibagi atas: handout, buku, lembar kegiatan peserta didik (LKPD), leaflet, modul, brosur, wallchart, foto/gambar. Setiap jenis bahan ajar tersebut memiliki bentuk, struktur dan fungsi masing-masing sesuai dengan materi pembelajaran dan kebutuhan pendidik. Bahan ajar seharusnya mampu membantu guru menciptakan kondisi pembelajaran yang baik. Kenyataannya, bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran IPA di SMPN 3 Pariaman masih belum mendukung agar tercapainya kompetensi yang tertera dalam kurikulum 2013, seperti: kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bahan ajar yang digunakan cenderung menonjolkan kompetensi pengetahuan sedangkan untuk kompetensi sikap dan psikomotor belum optimal. Menanggapi permasalahan tersebut dibutuhkan beberapa solusi, salah satunya penerapan lembar kerja peserta didik (LKPD) saat proses pembelajaran.

LKPD merupakan bahan ajar yang dikemas sedemikian rupa agar peserta didik mempelajari materi pembelajaran secara mandiri. LKPD memuat materi pokok, ringkasan dan penugasan yang berkaitan dengan materi pembelajaran. LKPD juga mencakup berbagai petunjuk untuk mengarahkan peserta didik dalam

mempelajari dan memahami materi pembelajaran. Penggunaan LKPD diharapkan peserta didik mampu memahami materi dan secara langsung, bisa memupuk rasa percaya diri, kemandirian, rasa tanggung jawab dan sikap kedisiplinan peserta didik. LKPD harus memenuhi persyaratan meliputi penggunaan bahasa, susunan kalimat, kosakata, kejelasan serta keefektifannya dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk menerapkan LKPD yang berbasis model pembelajaran terpadu tipe urutan (*sequenced*). Penerapan LKPD ini sendiri tidak terlepas dari berbagai pertimbangan, fakta dan data yang ditemukan di lapangan. LKPD berbasis model pembelajaran terpadu tipe terurut diharapkan mampu menanggulangi keterbatasan yang dirasakan pendidik. LKPD berbasis model pembelajaran terpadu tipe urutan merupakan LKPD dikembangkan dengan acuan bahwa materi pembelajaran IPA terpadu, terurut dan mampu memaksimalkan peran pendidik sebagai fasilitator dan motivator. Adanya LKPD berbasis model pembelajaran terpadu tipe *sequenced* diharapkan mampu membantu peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran IPA yang antar bidang kajiannya berkaitan satu sama lain antara Fisika, Kimia, dan Biologi. Oleh karena itu, judul penelitian ini yaitu **“Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model Pembelajaran Terpadu tipe *Sequenced* terhadap Kompetensi Siswapada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII di SMP Negeri 3 Pariaman”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah: “Apakah terdapat Pengaruh Penerapan LKPD Berbasis Model Pembelajaran Terpadu tipe *Sequenced* terhadap Kompetensi Siswapada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII di SMP Negeri 3 Pariaman?”

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dari penelitian adalah penggunaan LKPD berbasis model pembelajaran terpadu tipe *sequenced* pada pembelajaran IPA kelas VIII semester 2 pada kompetensi dasar (KD), 3.11 Mendeskripsikan sifat-sifat cahaya, pembentukan bayangan, serta aplikasinya untuk menjelaskan penglihatan manusia, dan prinsip kerja alat optik (15 JP), 3.12 Mendeskripsikan struktur bumi untuk menjelaskan fenomena gempa bumi dan gunung api, serta tindakan yang diperlukan untuk mengurangi resiko bencana (5 JP), 3.13 Mendeskripsikan karakteristik matahari, bumi, bulan, planet, benda angkasa lainnya dalam ukuran, struktur, gaya gravitasi, orbit, dan gerakannya, serta pengaruh radiasi matahari terhadap kehidupan bumi (10 JP).

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh LKPD berbasis model pembelajaran terpadu tipe *sequenced* terhadap kompetensi peserta didik pada mata pelajaran IPA Kelas VIII di SMP Negeri 3 Pariaman.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini adalah:

1. Pendidik, dijadikan sebagai pertimbangan untuk memperbaharui sistem belajar dan meningkatkan keaktifan dan kemandirian peserta didik.
2. Peserta didik, meningkatkan keaktifan dan kemandirian Peserta didik serta penguasaan materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

3. Penulis, sebagai ilmu yang menambah wawasan tentang dunia pendidikan dan modal dasar sebagai calon pendidik di masa mendatang serta sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi S1 di Jurusan Fisika FMIPA UNP.
4. Peneliti lain, dijadikan sebagai sumber referensi untuk pengembangan proses pembelajaran selanjutnya.